

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah kepopuleran sepakbola ternyata ada sebagian orang yang mulai memainkan olahraga ini dengan cara yang lain. Mereka memainkan si kulit bundar dengan berbagai gaya akrobatik yang disebut dengan *freestyle soccer*. Pada dasarnya permainan *freestyle soccer* tidak seperti permainan bola pada umumnya yang harus berlari-lari mengejar bola. Dalam *freestyle soccer* setiap pemain hanya perlu mempertahankan bola untuk tidak jatuh menyentuh tanah dengan cara di-*juggling*.

Seperti dikutip dari *Wikipedia The Free Encyclopedia* (2013: 1) yang memberikan batasan tentang keterampilan *juggling freestyle* dalam sepakbola, yaitu : "*Freestyle football is the art of juggling with a football using feet, knees, chest, shoulders, and head while simultaneously performing creative, skillful moves and keeping the ball airborne.*" Maksud dari kutipan di atas adalah bahwa keterampilan *juggling freestyle* merupakan suatu seni dari *juggling* dengan menggunakan hampir seluruh anggota badan seperti kaki, lutut, dada, bahu, dan kepala yang dilakukan secara berkesinambungan dengan pergerakan yang kreatif, terampil dalam bergerak dan menjaga bola di udara agar tidak jatuh ke tanah.

*Freestyle soccer* atau yang juga dikenal dengan nama *freestyle football* sendiri mulai dimainkan sejak awal tahun 90an. Salah satu pihak yang mempopulerkan hal ini adalah produsen *apparel* olahraga asal Amerika Serikat; *Nike*, yang membuat iklan dengan tema "*Joga Bonito*" yang memiliki arti "sepakbola indah" dalam bahasa Indonesia. Dalam iklan-iklan yang mengusung tema *Joga Bonito* tersebut diperlihatkan para pemain sepakbola yang sedang memainkan bola dengan cara-cara yang tidak konvensional dan sangat menarik perhatian.

Sejak *nike* membuat iklan tersebut permainan *freestyle soccer* semakin dikenal oleh banyak orang. Kepopuleran *freestyle soccer* bahkan semakin meningkat berkat media sosial *youtube* dimana orang-orang mengunggah video

mereka yang sedang bermain *freestyle soccer* dan membagikan pada para pengguna media sosial tersebut.

Pada Desember 2006 mulai diadakan kompetisi *freestyle soccer* pertama yang bertema “*master of the game*” yang diselenggarakan di Belanda. Kompetisi tersebut dimenangkan oleh John Farnworth. Lalu di tahun berikutnya diadakan juga kompetisi “*Red Bull Street Style Soccer*” di Amerika Latin. Dan sejak 2008 *Red Bull* rutin setiap dua tahun sekali mengadakan kejuaraan tingkat dunia yang pesertanya berasal dari berbagai negara dibelahan dunia. Tahun 2008 diselenggarakan di Brazil, 2010 di Afrika Selatan, dan tahun 2012 di Italia. Serta yang terbaru yaitu tahun 2013 diadakan di Tokyo, Jepang.

Seiring dengan semakin berkembangnya olahraga ini, *freestyle soccer* mulai menarik minat masyarakat Indonesia. Terbukti dengan banyak bermunculannya komunitas *freestyle soccer* di berbagai daerah, seperti Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, dan masih banyak lagi. Usia pemain *freestyle soccer* ini sendiri sangat beragam mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Sebagai salah satu komunitas yang ada di Indonesia N-Wae *freestyle soccer* Bandung cukup eksis di dalam mengembangkan olahraga *freestyle soccer* di Indonesia. Komunitas ini memiliki anggota yang diantaranya mempunyai prestasi yang membanggakan baik secara perorangan ataupun beregu. Di dalam komunitas inilah para *freestylers* berlatih dan saling berbagi ilmu tentang trik-trik yang mereka kuasai.

Ada banyak sekali trik dalam *freestyle soccer* yang paling mendasar adalah *juggling*, kemudian trik yang sederhana seperti *around the world*, *hope the world*, *cross over* sampai yang kompleks yang merupakan beberapa gabungan gerakan atau *combo* serta digabungkan dengan gerakan-gerakan akrobatik seperti *hand stand*, *salto*, dan bahkan *backlips*. Tidak mudah memang untuk menguasai berbagai trik dalam olahraga ini, karena dibutuhkan kemampuan motorik yang baik.

Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak. Seperti yang dijelaskan oleh Sukadiyanto (1997: 70) yang mengatakan bahwa “kemampuan motorik adalah suatu kemampuan seseorang

dalam menampilkan keterampilan gerak yang lebih luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak”. Kemampuan motorik setiap orang berbeda-beda tergantung dari seberapa banyak pengalaman gerak yang telah dilakukannya dan ditunjang oleh kondisi fisiknya. Terdapat lima komponen kemampuan fisik dasar diantaranya: kelentukan, daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan koordinasi. Kelima komponen ini sangat berpengaruh dalam setiap cabang olahraga tidak terkecuali dalam *juggling freestyle soccer*.

Fenomena yang terjadi saat ini dilapangan dalam olahraga *juggling freestyle soccer* adalah kontrol bola yang kurang sempurna dari para *freestyler* untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh saat melakukan berbagai trik. Ini lah yang menyebabkan para *freestyler* sering mengalami kekalahan dalam pertandingan. Seharusnya seorang *freestyler* harus memiliki kemampuan mengontrol bola yang bagus agar saat melakukan berbagai gerakan yang sesuai dengan harapan dan berhasil dilakukan dengan baik.

Selain itu penguasaan keterampilan *juggling freestyle soccer* juga dipengaruhi oleh: faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal salah satunya adalah kemampuan fisik. Kemampuan fisik berhubungan dengan koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi yang mempengaruhi para *freestyler* baik saat latihan ataupun pada saat bertanding.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan kegagalan melakukan berbagai trik dalam permainan *freestyle soccer* disebabkan oleh perkenaan antara bola dengan kaki kurang tepat yang menyebabkan pantulan bola tidak sesuai dengan yang atlet harapkan sehingga menyebabkan bola menjadi sulit untuk dikendalikan. Agar dapat mengendalikan bola dengan baik seorang *freestyler* dituntut untuk memiliki koordinasi mata-kaki yang baik. Karena koordinasi mata-kaki sangat berperan dalam melakukan gerakan-gerakan yang sederhana menjadi serangkaian gerakan yang kompleks. Ini sejalan dengan prinsip dasar permainan *freestyle soccer* dimana dalam permainan ini berbagai trik dasar harus dilakukan secara berkelanjutan tanpa berhenti.

Hal kedua yang sering menyebabkan terjadinya kegagalan dalam melakukann trik *juggling freestyle soccer* adalah lambatnya pergerakan kaki

*freestyler* untuk mengantisipasi pantulan bola. Yang menyebabkan bola menjadi lepas dari penguasaan *freestyler*. Padahal seorang *freestyler* diharapkan untuk mempunyai reaksi yang cepat agar dapat mengantisipasi setiap pantulan dari bola guna menampilkan berbagai trik yang atraktif.

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua pemain atau atlet olahraga ini mengetahui akan pentingnya kemampuan motorik tersebut. Kebanyakan dari mereka cenderung hanya melatih gerakan-gerakan dasar yang mereka lakukan secara berulang-ulang. Tanpa melakukan latihan fisik yang lainnya. Ini disebabkan kurangnya sumber atau bahan rujukan untuk meningkatkan keterampilan *juggling freestyle soccer* guna menunjang prestasi yang maksimal, terutama kemampuan koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi..

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini berjudul “HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KECEPATAN REAKSI TERHADAP KETERAMPILAN *JUGGLING FREESTYLE SOCCER*” (studi deskriptif pada komunitas N-Wae *freestyle soccer* Bandung).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara koordinasi mata kaki dengan keterampilan *juggling freestyle soccer* dan seberapa besar kontribusinya?
2. Adakah hubungan antara kecepatan reaksi dengan keterampilan *juggling freestyle soccer* dan seberapa besar kontribusinya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah penelitian yang akan dilaksanakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki dengan keterampilan *juggling freestyle soccer*, dan seberapa besar kontribusinya.
2. Untuk mengetahui hubungan kecepatan reaksi dengan keterampilan *juggling freestyle soccer*, dan seberapa besar kontribusinya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap memperoleh manfaat yang besar baik bagi peneliti sendiri ataupun masyarakat pada umumnya, diantaranya :

1. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru dibidang olahraga *juggling freestyle soccer* .
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan prestasi setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam *juggling freestyle soccer*.
3. Dapat mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi terhadap keterampilan *juggling freestyle soccer*.
4. Dapat menjadi bahan rujukan bagi para pelatih *freestyle soccer* untuk melatih faktor-faktor yang berkontribusi dalam kemampuan *juggling freestyle soccer* guna mendapatkan prestasi yang baik.

#### **E. Strukur Organisasi Skripsi**

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pada BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sruktur organisasi.
2. Pada BAB II tentang kajian teori akan dipaparkan mengenai: konsep koordinasi mata-kaki, kecepatan reaksi, dan keterampilan *juggling freestyle soccer*.
3. Pada BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai: metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, variable penelitian, instrument penelitian, analisis data.
4. Pada BAB IV tentang pengolahan dan analisis data akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang : pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan

5. Pada BAB V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian.